

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis korelasi. Menurut Fankel dan Wellen yang dikutip oleh, jenis penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena pendekatan kuantitatif karena pertama, peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel apakah saling mempengaruhi atau tidak, kedua, karena dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan angket sehingga mempersingkat waktu dalam melakukan penelitian.

2. Variabel

Menurut Sugishirono Arikunt, variabel adalah karakteristik atau ciri atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang perlu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013).13

ditentukan atau diselidiki oleh peneliti.² Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat:

a. Variabel bebas

Variabel adalah penyebab yang diharapkan dari beberapa perubahan pada variabel dependen, biasa disebut sebagai simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “*punishment*”.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Dalam penelitian ini, variabel terikat biasa disebut dengan simbol Y dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah “Kedisiplinan Belajar”.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua data yang menjadi subjek penelitian dalam ruang lingkup dan jangka waktu yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugishiro, populasi adalah himpunan yang ada pada suatu objek, dan mencakup semua sifat dan karakteristik objek tersebut, dan ditarik suatu kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek.³ Populasi memiliki satu parameter, yaitu ukuran, yang merupakan karakteristik dari populasi. Biasanya disebut sebagai ukuran rata-rata, varians, standar deviasi, dan

² Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 96.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 114.

pertumbuhan rata-rata, adalah parameter populasi. Nilai parameter untuk populasi tertentu adalah tetap, dan ketika nilai itu berubah, begitu pula populasinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh santri ponpes Darussalam Lirboyo Kediri. Ponpes Darussalam dipilih menjadi populasi dalam penelitian ini karena telah cukup menganal lingkungan dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian sehingga mudah dalam mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 santri putri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sifat-sifatnya sedang diselidiki dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi.. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatife agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150 (0,1)^2}$$

$$n = 60 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e= 0,1$ (10%)

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel atau 60 santri putri pondok pesantren Darussalam Lirboyo Kediri. Berikut adalah daftar santri yang melanggar tata tertib dan yang dikenai hukuman.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif atau sudah ditetapkan secara spesifik yaitu bagi santri yang melanggar tata tertib.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah perolehan data primer untuk tujuan penelitian. Oleh karena itu, penting untuk memutuskan bagaimana mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data adalah metode dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁴Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan belajar santri putri. Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya. Disini peneliti gunakan untuk memperoleh data santri tentang pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan belajar santri dengan bertujuan menggali data tentang seberapa pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan belajar santri putri di ponpes Darussalam Lirboyo Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan teori skinner. Instrument yang digunakan peneliti berupa nontes. Nontes berupa angket yang diukur dengan skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto, skala likert adalah “ukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”⁵ Untuk jawaban dari semua item memiliki tingkatan dari yang sangat positif hingga yang negatif. Yang merupakan kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket ini bersifat tertutup, dengan model Skala Linkert yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar. setiap item pernyataan diberikan 4

⁴ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 20.

kemungkinan jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

| Jawaban | Item | |
|---------------------|-------------------|---------------------|
| | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Dalam penelitian ini peneliti membuat 2 angket yaitu angket pengaruh *punishment* dan kedisiplinan belajar santri putri guna untuk melihat apakah ada hubungan dan pengaruh dengan kedua variabel tersebut. Untuk pembuatan item instrumen pengaruh *punishment* mengacu pendapat Siagian dengan *Blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blueprint Punishment*

| Indikator | Deskriptor | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | Jumlah Item |
|---|--|------------|--------------|-------------|
| Usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi | Usaha siswa untuk selalu bersikap disiplin | 1,16 | 15 | 3 |

| Indikator | Deskriptor | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | Jumlah Item |
|--|---|--------------|--------------|--------------------|
| Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan | Pemberian hukuman yang lebih berat untuk kesalahan yang diulang - ulang | 3, 6 | 8,10 | 4 |
| Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan | Alasan mengapa mendapatkan hukuman | 2,5,12,13,14 | 4,7 | 7 |
| Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan | Saat siswa terbukti bersalah, hukuman segera diberikan | 11 | 9,17 | 3 |

Untuk pembuatan item instrumen kedisiplinan belajar mengacu pada pendapat Daryanto sebagai berikut :

Tabel 3.3 *Blueprint* Kedisiplinan Belajar

| Indikator | Deskriptor | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | Jumlah Item |
|---|---|------------|--------------|--------------------|
| Disiplin terhadap tata tertib sekolah | Mampu mengikuti tata tertib di sekolah dengan baik. | 4,13 | 9 | 3 |
| Disiplin terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah | Memperhatikan penjelasan dari guru. | 3 | 6 | 3 |
| Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya | Kesadaran akan pentingnya suatu tanggung jawab. | 1,11 | 7,8,12 | 5 |
| Disiplin belajar di rumah | Rajin belajar secara mandiri | 2,5 | 10 | 2 |

E. Analisis Data

Pada tahap analisis data, hasil penelitian diambil dan diolah secara kuantitatif. Untuk lebih memahami tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran keabsahan atau derajat keabsahan suatu cara yang sangat valid dan efektif. Sebaliknya, instrumen yang kurang efektif menjadi kurang efektif. Efektivitas perangkat menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi efektivitas yang dimaksudkan. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan rumus yang diusulkan Pearson, yang dikenal sebagai Product Moment. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 23 for windows. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

Hasil perhitungan r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% guna mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan r tabel maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Jika nilai r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti pemahaman bahwa instrumen tersebut sudah cukup baik untuk digunakan sebagai alat akuisisi data. Alat yang baik tidak memungkinkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Peralatan yang andal juga menyediakan data yang andal. Keandalan mengacu pada tingkat keandalan sesuatu. Reabel artinya dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dikutip oleh Ghazali bahwa instrument dikatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $\geq 0,60.61$.

Untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut

Tabel 3.4 Kriteria Indeks Reliabilitas

| No. | Interval | Kriteria |
|-----|----------------|---------------|
| 1. | < 0,200 | Sangat Rendah |
| 2. | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 3. | 0,400 – 0, 599 | Sedang |
| 4. | 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 5. | 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam model variabel dan model regresinya terdapat kesalahan. Uji asumsi menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengumpulkan bukti berupa data dan memberikan dasar pengambilan keputusan yang menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Dalam Penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan belajar santri putri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun analisis statistik dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (apakah ada hubungan positif atau negatif) dan memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Dalam regresi sederhana, data yang digunakan biasanya memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (variabel terikat)

X = variabel independent (variabel bebas)

a = konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Setelah membuat persamaan regresi linier sederhana, kemudian mencari korelasi antar X dan Y serta menguji signifikansi menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui secara parsial signifikansi antar variabel.

